

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi *Smart Economy* dalam Pemberdayaan Industri, Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Cirebon menuju *Smart City*, sudah bisa dikatakan baik, akan tetapi harus selalu diadakan evaluasi secara rutin. Hal ini bisa dilihat dari penemuan yang didapat oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Program-program *smart city* Kota Cirebon adalah program yang telah dibuat oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Cirebon bersama OPD terkait. Di dalam *masterplan smart city* Kota Cirebon sudah tertuang program-program *smart city* di dalamnya, serta rencana program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dihasilkan 63 program kegiatan dan 5 program kegiatan yang belum terealisasi dengan beberapa kendala yang dihadapi, terhitung sampai tahun 2022 dalam periode 2017-2028.
2. Implementasi program *smart city* Kota Cirebon pada dimensi *smart economy* antara lain, Pembangunan UMKM *Go Online* dan Pembangunan Sentra UMKM sudah berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan namun program-program tersebut harus dilaksanakan demi kesuksesan Kota Cirebon dalam mengimplementasikan program *smart city*.
 - Implementasi program Pembangunan UMKM *Go Online* yaitu dengan cara diadakan pelatihan yang diikuti oleh kurang lebih 2000 UMKM pada tahun 2019, tujuannya adalah untuk memperluas pemasaran produk di pasar *online*, setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan pemasaran. Kemudian pada tahun 2022, program ini dilaksanakan melalui program Perwira H. Godi (Pelatihan Wirausaha *Go Digital*) yaitu pelatihan literasi digital. Selain itu diberikan pelatihan wirausaha dalam bentuk *digital marketing*. Dari sisi teori implementasi kebijakan

G. Shabbir Cheema & Dennis A. Rondinelli (1983), program ini sudah bisa dikatakan baik pada kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksananya. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan tempat diimplementasikan kebijakan, hubungan antar organisasi, serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksana yang sangat mendukung sejalan dengan perkembangan teknologi termasuk pada pemberdayaan IMKM Kota Cirebon. Namun, sumber daya pada program ini masih ada beberapa yang belum memiliki kesadaran.

- Implementasi program pembangunan sentra UMKM yaitu dengan cara telah disediakan Mall UKM (Melayani Anda Lewat Layanan Usaha Kecil Menengah) sebagai wadah pelaku IMKM dalam meningkatkan pemasaran produk yang dihasilkan. Program ini terdiri dari beberapa unit diantaranya yaitu: Display Produk, IKM Digicorner (tempat untuk pengambilan produk, pembuatan caption, dan konten), Ruang Podcast (tempat untuk *sharing* dengan berbagai narasumber dari berbagai latar belakang pendidikan), Ruang Potret Kita (tempat pelatihan membuat, merajut, melukis, dan pembuatan *handcraft*). Dari sisi teori implementasi kebijakan G. Shabbir Cheema & Dennis A. Rondinelli (1983), program ini dilaksanakan sangat baik pada kondisi lingkungan, sumber daya organisasi, hubungan antar organisasi serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksananya. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan tempat diimplementasikan program pembangunan sentra UMKM ini sangat strategis. Kemudian dari segi sumber daya organisasi, hubungan antar organisasi serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksananya sangat berperan dan berkompeten dalam berjalannya program ini.

3. Faktor pendukung dalam implementasi *smart city* yaitu: (1) IMKM Kota Cirebon memiliki potensi, (2) Akses di Kota Cirebon sangat mudah, (3) Kota Cirebon sudah ter-*branding* menjadi Kota perdagangan dan jasa, serta (4) Adanya komitmen antar OPD. Kemudian faktor penghambat dalam implementasi *smart city* yaitu: (1) *Attitude* (sikap) para pihak, (2)

Sumber daya manusia yang terbatas, (3) Sumber dana yang terbatas, (4) Minimnya literasi digital, serta (5) Faktor budaya.

B. Saran

Saran yang diperlukan sebagai masukan atau bahan pertimbangan pihak terkait agar implementasi *smart city* lebih baik lagi di masa mendatang adalah:

1. Saran untuk *leading sector* yaitu Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Cirebon:
 - a. Melaksanakan sosialisasi yang lebih intens dengan memberikan edukasi mengenai literasi digital secara khusus di lingkungan masyarakat.
 - b. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Instansi terkait.
 - c. Lebih meningkatkan kesadaran dan komitmen para *stakeholder*.
 - d. Penempatan pegawai yang berkompentensi sesuai dengan jenjang pendidikan dan keahliannya, melaksanakan bimbingan teknis bagi para pegawai yang kurang kompeten dalam teknologi.
 - e. Adanya dukungan pemerintah yang kuat dalam penyediaan anggaran serta ada upaya untuk mengintegrasikan antar komponen yang dibutuhkan baik menyangkut integritas data, aplikasi, bahkan komunikasi sistem informasi dengan pihak internal maupun eksternal.
2. Saran untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Instansi-instansi terkait, dan akademisi:
 - a. Mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis secara rutin bagi pegawai, pelaku IMKM, serta masyarakat tentang pemahaman dan konsep dari program *smart city*.
 - b. Kerja sama dengan pengampu program *smart city* lebih ditingkatkan lagi, karena tujuan yang berperan tidak hanya OPD terkait saja.
 - c. Mahasiswa bisa ikut andil dalam menyukseskan program *smart city* Kota Cirebon. Dengan mengadakan *workshop* atau bekerja sama dengan pihak-pihak penyelenggara *smart city*.

3. Saran untuk masyarakat:

- a. Tingkatkan literasi digital: Masyarakat harus lebih memahami teknologi dan literasi digital. Masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari perubahan dengan mengikuti kelas, kursus, atau seminar tentang penggunaan teknologi *smart city*. Meningkatkan literasi digital juga melibatkan meningkatkan pengetahuan tentang keamanan siber dan privasi *online* untuk melindungi data pribadi.
- b. Mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Dinas-dinas, atau instansi-instansi terkait. Dengan mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis, diharapkan mampu beradaptasi dengan program *smart city*.

